Tahoen ke-II No. 24. 10 MEI 1932. Harga 15 sen.

Daulat Ra'jat

TERBIT 10 HARI SEKALI.

oleh: „KAUM DAULAT RA'JAT".

Alamat
Redactie & Administratie:
Gang Lontar IX/42,
Batavia-Centrum.

Dikemoedikan oleh:
Commissie redactie.

Pengarang di Europa:
MOHAMMAD HATTA dan SUPARMAN.

Harga langganan 3 boelan *f* 1.50
Boeat loear Indonesia 3 boelan *f* 2.—
Pembajaran lebih dahoeloe.

Advertentie 20 sen satoe baris.
Berlangganan boleh berdamai.

ISINJA.

MOTTO:

Persatoean! Siapakah itoe jang ingin dan beroesaha mentjapaikan persatoean sebagai kita.

Persatoeanlah, jang memberi kekoeatan pada kaoem marhaen dalam memenoehi kewadjibannja dalam riwajat.

Tetapi tidak tiap-tiap „persatoean" dapat memberi kekoeatan itoe.

Politik adalah tenaga. Persetoedjoean tentang djalan-djalannja, sedang toedjoean adalah sjarat oentoek dapat bekerdja bersama-sama dalam soeatoe perboeatan. Siapa tentang toedjoean dan djalan setoedjoe dengan kita, akan kita terima sebagai kawan-berdjoang.

Persatoean tentang semangat, tentang tjara memikir, tentang kemaoean dan perboeatan, hanja itoelah persatoean sedjati.

Persatoean dengan moeloet (omongan) adalah soeatoe kesesatan, menjesatkan diri sendiri atau adalah tipoe daja. Hanja kritik jang tidak mengingat belas kasihan akan menimboelkan kedjelasan dalam soeatoe perkara; hanja kedjelasan akan membangkitkan persatoean, hanja dengan persatoean tentang tjara memikir, toedjoean dan kemaoean akan dapat memberi kekoeatan oentoek membangoenkan doenia radicalisme baroe.

*

Einigkeit! Wer könnte sie mehr ersehnen und erstreben als wir. Einigkeit, die das Proletariat stark macht zur Erfüllung seiner geschichtlichen Mission.

Aber nicht jede „Einigkeit" macht stark. Politik ist Tat. Zusammenwirken zur Tat setzt Einigkeit über Weg und Ziel voraus. Wer mit uns in Ziel und Weg übereinstimmt, ist uns willkommener Kampfgenosse.

Einigkeit im Geiste, in der Gesinnung, im Wollen und Handeln, das nur ist Wahre Einigkeit. Einigkeit in der Phrase ist Irrlicht, Selbsttaüschung oder Betrug. Nur aus schonungsloser Kritik kann Klarheit erwachsen; nur aus Klarheit Einigkeit; nur aus Einigkeit in Gesinnung Ziel und Willen die Kraft zur Schöpfung der nuen Welt des Radicalismus.

1918 KARL LIEBKNECHT:
DURCH KLARHEIT ZUR EINIGKEIT.

POLITIK DJADJAHAN BELANDA DAN PERDJOANGAN KEMERDEKAAN INDONESIA.

(penoetoep)

Dalam 1921 toean Fock moelai mendjabat. Oesahanja jang pertama jalah mengadakan bezuiniging, oentoek mengembalikan kepintjangan keadaän begrooting. Dengan sangat kedjam di[illegible]lah pengoerangan persediaän wang goena pertanian, peladjaran dan kesèhatan, sehingga kepentingan ra'jat sangatlah terhantjam. (Boekan soeatoe hal jang mengherankan!) Marilah kita peringatkan sekedar dengan angka-angka:

Dalam 1921 wang persediaän goena peladjaran bagi orang Eropah dan orang Indonesia *f* 39.4 miljoen. Dalam tempo 4 tahoen djoemlah jang soedah sangat sedikit ini ditoeroenkan mendjadi *f* 33.1 miljoen.

Dalam 1921 wang persediaän goena kesèhatan *f*21,7 miljoen, jang goena ra'jat 50.000.000 djiwa masih boleh dibilang terlaloe sedikit. Biarpoen begitoe wang persediaän ini ditoeroenkan sampai kira-kira setengahnja, jalah *f* 12.7 miljoen dalam 1924.

Bagi Indonesia jang semata-mata tanah pertanian dalam 1921 diadakan persediaän wang *f* 5.1 miljoen. Dalam 1925 wang jang soedah sedikit sekali ini ditoeroenkan mendjadi *f* 3.9 miljoen.

Ketjoeali wang persediaän bagi kepentingan ra'jat sangat dikoerangi, padjaq ra'jat makin diberat-beratkan. Kesengsaraän ra'jat sampailah sangatnja, sehingga boepati Djajadiningrat dalam 1924 di Volksraad memperingatkan kepada pemerintah demikian:

„Beter nog dan uit theoretische beschouwingen en becijferingen, die toch in den regel niet geheel onaanvechtbaar zijn, zou U een goeden indruk kunnen krijgen, wanneer U zelf op het platteland eens een kijkje ging nemen. Duizenden moeten zich minstens gedurende drie maanden van het jaar tevreden stellen met één maaltijd in stede van twee per dag. Duizenden zijn genoodzaakt om het te kort in zijn budget aan te vullen met het strakker trekken van hun buikriem of wel daarmee dat zij hun magen vullen met gadoeng, pisangknollen, vermengd met jonge papaja's en dergelijke. Toch zijn er onder deze categorie personen, die van *f* 10.— tot *f* 12.50 per jaar belasting betalen. Het is een gunstige tijd om een scherp beeld van de zaak te verkrijgen. Ik zou daarom den Volksraad willen voorstellen om na de weelderige diners en de kunstvolle muziekavonden bij wijze van verpoozing eens een excursie te gaan maken naar de dessa's, die ik hier bedoelde (n.l. desa „Gelam").

M.d.V.! Nog erger is de toestand hier onder de rook van Batavia, waar nog wel middeleeuwsche toestanden heerschen, toestanden, die o.a. door het vroegere Tweede Kamerlid Mr. D. Fock zeer scherp zijn veroordeeld.

Hier zijn nog menschen, die slechts een inkomen hebben van *f* 65.— per jaar en toch een belasting van *f* 26.— moeten betalen.

Dit is geen toestand!"

ertinja:

„Dari pada pemandangan menoeroet theori dan angka-angka, jang biasanja moedah disangkal, lebih baik oentoek mendapat pemandangan jang betoel, djika toean melihat sendiri keadaan didesa-desa. Beriboe-riboe orang dalam kira-kira tiga boelan dalam tiap-tiap tahoen hanja dapat makan sekali jang moestinja doea kali sehari. Beriboe-riboe orang terpaksa haroes mengoerangkan keboetoehannja dengan mengentjangkan tali pinggangnja atau haroes makan gadoeng, akar pisang, ditjampoeri dengan papaja moeda atau barang sematjam itoe. Biarpoen begitoe diantara orang-orang ini ada jang haroes membajar padjeq *f* 10.— atau *f* 12.50 setahoen. Sekarang adalah temponja oentoek mendapat melihat keadaan jang njata ini. Saja memadjoekan oesoel kepada Volksraad, sehabis makan-makan dan minoem-minoem, sebagai iseng-iseng, melihat keadaan desa-desa sebagai jang saja maksoedkan.

Toean Ketoea! Lebih kedjam keadaan di Betawi, dimana keadaan sebagai dalam abad pertengahan sangat boeroek, jang soedah ditjela sekeras-kerasnja oleh anggota Tweede Kamer doeloe Mr. D. Fock.

Disini masih ada orang-orang, jang mempoenjai penghasilan *f* 65.— dan biarpoen begitoe membajar padjeg *f* 26.— setahoen.

Inilah keadaän jang sangat boeroek!"

Demikianlah seorang boepati berkata, boekan seorang jang revoloesionnèr. Biarpoen begitoe pemandangannja tidak enak

didengar bagi pemerintah! Pemerintah Fock ini tidak dapat diharap jang dia akan memperhatikan kesengsaraän dan kelaparan ra'jat. Boekan mengerdjakan politik jang menoedjoe perbaikan kemakmoeran, tetapi dia hanja dapat mengadakan......... commissie oentoek menjelidiki keberatan beban padjaq ra'jat di poelau Djawa dan Madoera, diatas pimpinan Meyer Ranneft. Sebagai boleh didoega lebih dahoeloe, hasil penjelidikan itoe menjatakan bahwa kemelaratan dan beban ra'jat makin sangat beratnja. Rata-rata penghasilan roemah tangga dengan kira-kira 5 orang adalah *f* 225.— setahoen atau *f* 45.— seorang setahoen. Dengan penghasilan *f* 225.— itoe orang Indonesia haroes soedah membajar padjeq 10%. Sedang orang Eropah jang mempoenjai penghasilan setahoen sembilan atau sepoeloeh riboe roepijah, jang haroes membajar padjeq 10%. Disinilah kebesaran perbedaän itoe!

Apakah mengherankan djika keadaän sengsara dan „keadilan" jang demikian itoe membawa kepahitan dan kepanasan hati ra'jat banjak? Djika keadaän demikian itoe ditambahi dengan tidak kesenangan hati kaoem intellect dan pemimpin-pemimpin karena pemboedjoekan dalam oeroesan politik, maka dapatlah orang mengerti, bahwa keadaän ini membangkitkan tidak kepertjajaän ra'jat Indonesia akan kemaoean pemerintah oentoek memperbaiki keadaännja sosial dan politik dan oentoek mentjapaikan kemerdekaännja.

Maka karena itoelah sekarang, ketjoeali pemerintah dan ra'jat itoe soedah berbeda koelitnja, adalah poela perselisihan kemaoean diantara doea péhak itoe. Sipendjadjah mempertahankan dengan tegoeh kekoeasaännja dan berlawanan dengan ini berlakoelah kemaoean oemoem ra'jat, jang tidak dapat ditahan poela, menoedjoe kekemerdekaän tanah airnja. Tidak ada poela kekoeatan jang dapat menahan kemaoean itoe. Karena berasa diboedjoek dan ketjewa, maka poetoeslah kepertjajaännja kepada sipendjadjah. Maka sekarang timboellah djaman politik non-coöperation, jalah menolak mentjampoeri pekerdjaän volksraad. Dengan kekoeatan dan kebisaän sendiri sekarang Ra'jat Indonesia akan mentjapaikan toedjoeannja. Sipendjadjah tidak meloeloeskan sedikitpoen kemaoean ra'jat, malahan melangsoengkan pemerintahannja jang kedjam, karena kehormatannja terganggoe. Tetapi tindakan demikian dari péhak pemerintah itoe tidak dapat melenjapkan pergerakan nasional, sebaliknja pergerakan ini makin bertambah revoloesionèr. Dengan „alasan" mempertahankan keamanan dan ketertiban oemoem, aksi perserikatan sekerdja paberik goela ditindas dengan mengadakan larangan berkoempoel ditempattempat poesat paberik goela dan poesat politik. Ketika perserikatan sekerdja V. S. T. P. hendak menjokong permintaän kenaikan wang boeroeh diantara kaoem boeroeh goela dengan mengadakan staking (pemogokan), sebagai persetoedjoean pada masa paberik maoe moelai bekerdja, maka pemimpin jang oetama dari perserikatan spoor dan tram V.S.T.P., ditahan. Pemimpin ini tidak selang lama poela diasingkan ke Nieuw-Guinea, tetapi kemoedian di-idzinkan pergi ke Eropah.

Pada waktoe itoe djoega pemerintah mengeloearkan artikel jang terkenal keboeroekannja: fasal 161 bis, jang melarang hak kaoem boeroeh oentoek mogok (staking). Karenanja maka dirampaslah semata-mata kesempatan ra'jat memperbaiki keadaän kepolitikan dan perekonomiannja.

Kekedjaman tindakan pemerintah pada sebenarnja jalah melarang orang mengadakan rapat. Menoeroet theori kekedjaman tindakan pemerintah ialah hanja tentang hal menjaboet hak ra'jat oentoek berkoempoel. Pada praktiknja sesoeatoe rapat dapat diboebarkan oleh polisi dengan tidak memakai alasan jang adil. Siapa jang tidak mengindahkannja atau membantah (protes), dipergoenakanlah oleh polisi atoeran kekerasan.

Biarpoen rapat tertoetoep sama sekali djoega tidak aman. Kaoem spion memasoeki roeangan rapat tertoetoep djoega. Dan karena itoe timboellah pergerakan nasional dengan aksi semboenji (ondergrondsche actie). Itoelah diketahoei djoega oleh pemerintah. Péhak pemerintah bertindak kedjam. Begitoepoen ra'jat terpaksa mempergoenakan kekedjamannja djoega.

Oentoek melangsoengkan atoeran demikian, maka ditambahlah dan diperloeaskanlah dienst polisi resia. Tindakan kedjam itoe mendapat sokongan jang demikian ini. Dan beberapa pemimpin-pemimpin tidak berdosa mendjadilah korbannja. Goebernoer generaal Fock dengan gemar mempergoenakan hak loear biasa (exorbitante rechten). Beberapa orang, dengan tidak dinjatakan dosanja, diasingkan ketempat jang sangat tidak sehat jalah Nieuw-Guinea, dimana orang moedah mendapat penjakit dan tiwas. Begitoelah hadji Misbach meninggal doenia dalam boeangan terserang oleh penjakit malaria, dan tidak selang lama isterinja.

Dan kesemoeanja ini beloem djoega memoeaskan! Dalam Mei 1926 dikeloearkan fasal 153 bis dan ter, jang merintangi setiap gerak.

Djika keadaän sosial dan ekonomi ra'jat soedah terlaloe sengsara; djika tindakan pemerintah sangat kedjam; djika ra'jat soedah menderita kepahitan dan kelaliman dan biarpoen begitoe ra'jat jang haloes boedinja karena poetoes asa bergerak, maka sipendjadjahpoen masih dapat mengatakan, bahwa pemberontakan itoe timboel karena „sogokan komunisme". Tetapi boeah penjelidikan commissie dari pehak pemerintah menjatakan djelas, bahwa alasan-alasan pemberontakan-pemberontakan di Banten dan Sumatera Barat jalah karena kesengsaraän ra'jat, pengentjétan ra'jat, keberatan beban padjeq ra'jat dan kekedjaman dari tindakan pehak bestuur.

Sekarang kemarahan pemerintah dipoeaskan dengan pengasingan beratoes-ratoes orang kerimba Nieuw-Guinea, jang masih petang, jang menoeroet dr. M. van Blankenstein, jang pernah mengoendjoengi tempat itoe, adalah soeatoe neraka belaka. Pengasingan beriboe-riboe orang itoe boekan sadja tidak adil, melainkan djoega tidak sjah. Pertama 1500 orang itoe tidak berkesalahan. Karena orang-orang jang bersalah soedah dipendjara. Tidak sjah pengasingan itoe, karena perboeatan ini bertentangan dengan maksoed dan boenjinja wet-sendiri. Dalam hoekoem atoeran negeri Hindia ditetapkan, bahwa goebernoer generaal berkoeasa mengasingkan orang keseboeah tempat jang ditentoekan di Indonesia. Tetapi tempat jang ditetapkan itoe boekanlah dimaksoedkan rimba jang petang, tetapi hendaknja tempat jang didiami manoesia jang beradab. Pemerintah tidak mengindahkan apa jang soedah dipoetoeskannja!

*

Demikianlah gambar politik pendjadjahan Indonesia. Soedah lebih dari tiga abad ra'jat Indonesia menderita kesengsaraän dan kepahitan. Biarpoen begitoe ra'jat Indonesia sekarang soedah bangoen, madjoe kemoeka tidak perdoeli segala kekedjaman. Tetapi apakah kiranja kemerdekaän Indonesia akan dapat ditjapaikan dengan djalan damai? Berabad-abad nampaklah angan-angan politik pendjadjahan, jang Indonesia selama-lamanja „hendaknja mendjadi keboen kopi dan goela besar-besar dari negeri Belanda".

Siapa masih ragoe-ragoe akan pendapatan diatas, haroeslah mempersaksikan dalam „voorloopig verslag van de commissie van rapporteur van de Tweede Kamer" dari 1919, jang haroes menjelidiki doea boeah mosi oentoek mentjaboet exorbitante rechten (hak loear biasa) goepernoer generaal. Commissie terseboet menjatakan perasaän oemoem „bahwa perhoeboengan Nederland terhadap pada djadjahannja adalah berlainan sekali dari pada perhoeboengan Inggeris terhadap India......... Atoeran pendjadjahan Inggeris ditoedjoekan: pada p e n d i d i k a n s e m a t a - m a t a o e n t o e k m e r d e k a (opzettelijke opleiding voor onafhankelijkheid). Atoeran ini tidak berlakoe bagi Nederland, selama kita boetoeh pada rezeki dengan langsoeng atau tidak, jang didapatkan dari Hindia-Belanda" („dat de betrekking van Nederland tot zijn koloniën van een geheel anderen aard was dan die van het machtige Engeland tot zijn Indisch Rijk......... Het Engelsche koloniale stelsel is toenemend geworden: o p z e t t e l i j k e o p l e i d i n g v o o r o n a f h a n k e l i j k h e i d. Dit stelsel past niet voor Nederland, zoolang wij behoefte hebben aan de directe en indirecte voordeelen, die thans uit Nederlandsch-Indië worden getrokken".

Pendirian jang mengingat pada kepentingan diri sendiri demikian dioetjapkan kembali dalam pertoekaran fikiran dalam Dewan Ra'jat (2e Kamer) dalam 1925 berhoeboeng dengan perobahan atoeran negeri Hindia Belanda (Wetsontwerp tot herziening van de staatsinrichting van Ned. Indië). Saja akan mengoeraikan pendapatan itoe dengan mengambil perkataan toean *Jansen*, jang disetoedjoei oleh kira-kira 70% dari Dewan Ra'jat itoe. Demikianlah toean itoe berkata:

> „Het gaat hier niet om, dat wij de richting moeten inslaan naar de onafhankelijkheid van Ned. Indië, of zelfs niet meer naar de absolute zelfstandigheid, maar naar meerdere zelfstandigheid".

Ertinja:

> „Boekan maksoed kita oentoek menoedjoe kepada kemerdekaan Hindia Belanda, ataupoen boekan soepaja dapat semata-mata berdiri sendiri, melainkan soepaja tambah dapat berdiri sendiri sadja".

Lebih djelas tidak dapat dioeraikan pendirian imperialisme belanda itoe. Boekan kemerdekaan Indonesia, poen boekan soepaja semata-mata dapat berdiri sendiri, sebagai dominion inggeris, hanja melainkan .... soepaja dapat berdiri sendiri, menoeroet seperloenja bagi mengekalkan peme-

rintahannja. Dengan lain perkataan, Indonesia dari Nederland tidak akan dapat mengharapkan barang lebih dari pada pemerintahan sendiri jang berbatas.

Bagaimanakah oetjap-oetjapan sipendjadjah oentoek menoetoepi oesahanja dalam mementingkan keperloean dirinja sendiri? Orang belanda dapat mengatakan, bahwa Indonesia beloem matang oentoek memerintah sendiri. Pendapatan ini adalah mengaboei mata orang. Boekan Indonesia jang tidak matang boeat memerintah sendiri, tetapi Nederland jang tidak matang oentoek mendidik ra'jat jang lebih banjak dan mempoenjai peradaban lebih toea dari pada Nederland. Tiga abad lamanja pendjadjahan dan beriboe-riboe miljoen diangkoetnja, tetapi ra'jat tidak diperindahkan peladjarannja, kesehatannja, keadaän perekonomiandan kesosialannja, dan lebih kedjam poela .... ra'jat dibiarkan hidoep dalam kesengsaraän dan kemiskinan. Kesemoeanja itoelah mendjadi soeatoe tanda tentang tidak kemampoean Nederland oentoek memenoehi „kewadjibannja dalam riwajat" (de z.g. „historische plicht").

Tetapi menoeroet ketjakapan memerintah, apakah benar, bahwa Indonesia beloem matang oentoek memerintah sendiri?

Penting oentoek dinjatakan disini, bahwa ra'jat Indonesia soedah mempoenjai sjarat-sjarat kemampoean memerintah negerinja sendiri. Sedjak dari dahoeloe kala peratoeran-peratoeran negeri Indonesia adalah menoeroet azas „zelf-gouvernement" (pemerintahan sendiri), jang sampai berlakoe didoesoen-doesoen jang ketjil-ketjil. Demokrasi toeroen-toemoeroen berlakoe pada ra'jat Indonesia. Tentang keadaän pada waktoe ini, pentinglah kita menerangkan, bahwa lebih dari tiga perampat (¾) dari pegawai djadjahan adalah bangsa Indonesia. Pegawai Indonesia inilah jang mendjadi sendi toelangnja pemerintahan belanda di Indonesia. Kita hanja mempoenjai pegawai besar-besar bangsa Belanda dilapisan atas, jang djoemblahnja sedikit. Dan djika lapisan diatas ini, diganti, maka pemerintahan seoemoemnja dilakoekan oleh bangsa Indonesia. Dan oentoek memenoehi demikian itoe, kita mempoenjai kaoem terpeladjar tjoekoep. Bahwa segenap pegawai Indonesia ketjil sampai jang besar mempoenjai ketjakapan dan kemampoean memerintah, demikian itoe djoega diakoei oleh pegawai besar-besar Eropah. Memang tidak bisa lain, karena berabad-abad Indonesia senentiasa mempoenjai pegawai pemerintah jang tjakap-tjakap. Dan diatas pimpinan pemerintah nasional Indonesia tidak akan soesah ketjakapan memerintah itoe dipergoenakan bagi *kedemokrasian ra'jat (volksdemocratie).* Djika pada waktoe ini dikalangan pegawai Indonesia terdapat kekoerangan sempoerna boedi dan kesadaran akan dirinja, maka demikian itoe adalah kesalahan atoeran pendjadjahan sendiri (koloniale systeem), karena pegawai-pegawai itoe tidak diperkenankan mengeloearkan fikirannja dengan leloeasa. Memang demikian, selamanja tjara pendidikan politik djadjahan Nederland oentoek mendjaoehkan kesadaran akan diri sendiri itoe. Salah satoe akal oentoek mentjapaikan demikian itoe jalah pemisahan atoeran bestuur (dualisme in het bestuurstelsel). Boekanlah kita di Indonesia mempoenjai doea matjam bestuur: bestuur Eropah dan bestuur Indonesia, sedang jang belakangan ini senentiasa diperintah oleh jang pertama.

Biarpoen seorang Indonesia mempoenjai peladjaran tinggi sama dengan orang belanda, dan mempoenjai pengalaman dalam dienst lebih lama, pegawai Indonesia itoe akan senentiasa dibawah pegawai belanda, biarpoen dia ini sangat moeda sama sekali. Akan tetapi keadaän-keadaän itoe akan berobah, kesadaran akan diri sendiri diantara pegawai Indonesia akan timboel, pada masa bangsa Indonesia soedah mempoenjai hak oentoek menentoekan nasibnja sendiri.

Bahwa Indonesia beloem matang oentoek memerintah sendiri, itoelah tidak boleh djadi!

Djika demikian itoe benar, bahwa Indonesia beloem matang, mengapakah negeri-negeri sebagai *Liberia, Abessinië, Hedjaz, Jeman, d.l.l.* jang cultuurnja dan kepintarannja (intellectueel) djaoeh tertjitjir dari pada Indonesia, soedah matang oentoek memerintah sendiri? Boekanlah negeri-negeri itoe negeri merdeka, jang diakoei oleh negeri-negeri besar-besar Eropah? Dan apakah negeri-negeri itoe tidak toeroet doedoek dalam Volkenbond? Akan tetapi negeri-negeri itoe miskin, laoetan pasirnja tidak mengeloearkan minjak tanah, tidak menghasilkan tembakau, goela, timah d.s.b. Karena itoe poela negeri-negeri itoe boleh merdeka! Boekanlah sekarang lebih dari djelas, bahwa kekajaän akan hasil-hasil pertanian dan tambang tanah Indonesia jang memberikan tjap t i d a k k e m a t a n g a n itoe?

Djika kita tergantoeng dari Colijns, Treubs dan Focks, maka Indonesia tidak akan pernah merdeka. So'al kemerdekaan Indonesia boekanlah so'al kematangan atau tidak. Kita haroes mengadakan organisasi sendiri jang tegoeh oentoek mentjapaikan kemerdekaän itoe.

Berkah keketjewaän tentang beberapa pemboedjoekan politik, maka pemimpin-pemimpin ra'jat Indonesia mendjadi mengerti djelas. Dari itoe mereka tidak mendjalankan poela politik minta-minta, politik mengemis-ngemis, politik minta belas kasihan dan soedjoet-soedjoet dan lantas dengan kesadaran mengambil pendirian sikap non-cooperation dengan mementingkan bekerdja sendiri. Orang mendapat pengertian, bahwa kemerdekaan Indonesia hanja dapat ditjapaikan dengan mempergoenakan kekoeatan dan kebisaän sendiri.

Dengan timboelnja politik mempergoenakan tenaga sendiri ini, maka timboellah poela djaman baroe dalam pergerakan kemerdekaan Indonesia, jang memberi pengharapan besar.

Sedjak pemberontakan jang achir di Indonesia pemerintah moelai membasmi komoenisme. Dengan demikian dia memboeka djalan bagi pergerakan nasional radikal. Dalam boelan Juli 1927 didirikanlah *Partai Nasional Indonesia,* jang menerima warisan politik dari P.K.I. beroepa ra'jat banjak jang masak tentang organisasi. Biarpoen partij terseboet masih moeda, dapatlah ia mempengaroehi politik nasional Indonesia. Pimpinannja dipegang oleh kaoem terpeladjar. Karena kebesaran pengaroeh, partij ini mendapat rintangan jang hebat dari pemerintah sehingga mendjadi boebarnja dalam 1931. Diantara anggotanja k a r e n a k e i n s j a f a n terdjadilah perpetjahan, mendjadi doea golongan jang masing-masing mempoenjai kefahaman azas berlainan. Besar pengharapan kita, kedoea aliran politik ini akan diarahkan oentoek lebih memper-tegoehkan pertentangan sini dan sana poela, poen akan dapatlah ditegoehkan poela organisasi demokrasi kera'jatan, volksdemocratie!

Kita pertjaja, bahwa keinsjafan kita terseboet akan segera membangkitkan perdjoangan kemerdekaän selaras dengan kodrat kemaoean djaman, jang seroepa poela dengan jang terkandoeng dalam hati jang berabad-abad loeka dari ra'jat marhaèn banjak jang menderita kesengsaraän dan kemiskinan ini!

Dalam 1927 P. N. I. dan P. S. I. melangsoengkan angan-angannja mendirikan Concentratie (konsentrasi) nasional Indonesia, jalah P.P.P.K.I., sedang jang mendjadi anggotanja hampir semoea partai politik jang bererti. Djika tidak salah langkah, organisasi ini dapat mendjadi permoelaän organisasi menoentoet kemaoean angan-angan nasional Indonesia, jang akan dapat membangkitkan dewan ra'jat Indonesia sedjati, jang berlainan dengan volksraad (dewan ra'jat) pemerintah asing Hindia, dimana hanja kemaoean pemerintah mempengaroehinja, sebagai berkah pengikoet-pengikoetnja.

Pada oemoemnja sekarang dipergoenakan politik auto-activiteit, politik bertenaga sendiri. Dengan politik ini dibangkit-bangkitkanlah kenafsoean tenaga ra'jat (dadendrang).

*

Pergerakan ra'jat Indonesia sekarang masih dalam membangoenkan Bangsa sendiri dengan Peroemahan Indonesia, jang akan mempoenjai segenap soesoenan administratie. Djoega mengingat dengan kedoedoekan Indonesia ditengah-tengah pertalian-doenia (wereldverkeer) dan dikelilingi oleh kekoeasaän-kekoeasaän doenia jang bersifat imperialis ini.

So'al ketimoeran dihari kemoedian akan dipengaroehi oleh pertentangan kekoeasaän diantara sipendjadjah dan siterdjadjah dan djoega oleh factor-factor kekoeasaän politik internasional. Peperangan Eropah atau pertengkaran di Pacific, jang dalam keadaän sekarang ini boleh djadi kedjadian, akan menentoekan djoega nasib Indonesia.

Imperialisme Barat mendjadi loeas dan besar dengan membawa keboeroekan pengaroeh bagi bangsa-bangsa koelit berwarna. Lenjapnja Imperialisme Barat itoe akan bererti keselamatan, berbahagia bagi segenap kemenoesiaän. machloek. Oesaha melenjapkan imperialisme demikian itoe, adalah mendjadi kewadjiban masing-masing orang jang menoedjoe pada kesempoernaän boedi tinggi.

Djika kita disini menentang imperialisme jang membawa pengaroeh jang boeroek, jang membangkitkan kesengsaraän dan kemiskinan ra'jat, jang hatinja karenanja loeka, adalah ta' lain melainkan kita mengharap-harapkan oentoek dapat hidoep damai.

Dan djika kita mempergoenakan perkataan: „nasionalisme", djanganlah orang mengira, bahwa ini se-erti, seroepa dengan nasionalisme jang berlakoe di Barat. Nasionalisme Barat bererti, seroepa dengan imperialisme. Akan tetapi nasionalisme kita tidak bersifat menentang, perlawanan, permoesoehan tetapi defensief (menangkis, membela) jang timboel dari perasaän kemanoesiaän (humanisme), jang timboel dari keinginan akan kemoeliaän nasib dalam doenia ini.

Kitalah ada toeroenan dari soeatoe bangsa jang mempoenjai cultuur jang berabad-abad lamanja, jang memboektikan dapat hidoep dalam ketenangan (tentram), ketjintaän dan persaudaraän (verdraagzaamheid, liefde en broederschap). Dalam tapak kaki ketoeroenan kita, kita toeroet membangoenkan pergaoelan hidoep baroe, jang tidak mengenal poela imperialisme, kita bersama membangoenkan pergaoelan hidoep doenia baroe, didalam mana berdjenis-djenis bangsa dapat hidoep dalam kemerdekaän dan persaudaraän satoe sama lain.

PIDATO OPSIR JOESTISI DALAM PERKARA MEERUT.

III.

(Samboengan D.R. 10 April 1932 No. 21).

Mr. Langford James:

Nah, djikalau begitoe, maka perkataän itoe djoega mengenai saja dan siapapoen, jang mentjari nafkahnja dengan otak.

Sesoedah itoe Marx menetapkan poela: „Dengan tidak mempoenjai apapoen djoega, maka perhoeboengannja terhadap anak dan bini ta' menjeroepai sama sekali keadaän dalam kalangan boersoeasi". Dan selandjoetnja, proletariat itoe dinamakannja: „tingkat jang serendah-rendahnja dalam penghidoepan kita ini".

Boleh djadi perkataän ini adalah kasar, jaitoe bahwa kaoem proletar kaoem ta' mampoe dan pehak jang lain ialah mereka jang mampoe. Saja tidak hendak mengatakan bahwa pemandangan ini adalah bersandar pada ilmoe pengetahoean (wetenschappelijk), melainkan begitoelah sebenarnja dalam praktik. Theori Marx mengatakan atas adanja perlawanan jang sengit antara kaoem proletar dan kaoem kapitalis atau boersoeasi, dan soedah semoestinja kaoem Bolsjeviklah, jang mengeraskan, bahwa Marx berkata, perlawanan ioe tidak boleh tidak achirnja tentoe dengan revoloesi darah.

Oentoek kembali membitjarakan theorinja tentang: „Staat" (= kerdjaän). Saja berpendapatan, bahwa tiap-tiap orang biasa jang memikirkan hal Staat akan memandangnja, sebagai soeatoe badan (instelling) jang baik boeroeknja akan haroes memperlindoengi kemerdekaän dan hak-haknja segenap pendoedoek negeri dan mendjaga dengan sebisa-bisanja soepaja mereka sekalian mendapat pengadilan dan dipandang sama rata. Saja mengatakan, bahwa inilah matjamnja boeah fikiran orang biasa tentang hal Staat. Akan tetapi boekanlah sekali-kali demikian theorinja Marx. Marx mengatakan bahwa Staat itoe adalah seboeah orgaan (perkakas) dari klasse (kaoem) jang memerintah dan oleh karena kaoem boersoeasi atau kapitalis atau kaoem mampoe ialah kaoem jang memerintah, sedang kaoem proletar atau kaoem tidak mampoe beloem pernah mendapat kekoeasaän sekalipoen, maka ta' boleh tidaklah staat itoe mendjadi perkakasnja kaoem boersoeasi atau kapitalis.

Maka sekarang ini, menoeroet Marx, kewadjiban kaoem proletar pada perlawanan-klasse ini, jang akan teroes-meneroes sadja hingga sampai pada perpetjahan kemoedian, kewadjiban kaoem proletar ialah membinasakan keradjaän dan seakan-akan perkakas kaoem kapitalis ini. Haroes dihantjoerkan hingga petjah belah. Dan mereka jang semestinja mereboet kekoeasaän ialah kaoem proletar. Dan pereboetan kekoeasaän ini dinamakan oleh Marx dictatorschap (kekoeasaännja) kaoem proletar. Maka teranglah bagi kebanjakan orang, bahwa dalam praktik tidak bisalah terdapat dictatorschap dari massa (ra'jat banjak). Bagaimanapoen djoega hanja didapat dalam theori dan begitoe djoega teranglah, sepandjang pendapatan saja, bahwa tiap-tiap dictatorschap sebenarnja haroes bererti pemerintahan dari seorang sadja dan setidak-tidaknja dari soeatoe badan permoefakatan terdiri hanja atas doea tiga orang. Dan begitoelah theori tentang kediktatoran kaoem proletar bererti bahwa satoe doea orang, atas namanja kaoem proletar, akan mereboet pemerintahan. Lebih-lebih lagi dikemoekakan oleh Lenin pada belakang hari ini, bahwa kaoem proletar boekannja haroes merampas pemerintahan jang sekarang berdiri dan memakai akan ini, melainkan mereka haroes menghantjoerkan keradjaän jang berdiri dan memilih dan mengangkat soeatoe keradjaän sendiri, jang berlainan matjamnja.

Sekarang theori ini berdjalan teroes, — dan boleh djadi adalah sedikit fantastisch boenjinja, dan begitoelah bagi saja ketika bermoela membatjanja dan memang sebenarnja ia terlihat sekali-kali tidak dapat didjalankan dalam praktik, akan tetapi theori berdjalan teroes sebagai ini. Sesoedahnja membinasakan keradjaän kaoem kapitalis, sesoedahnja mendirikan pemerintah kediktatoran jang baroe dari kaoem proletar, maka hanja baroelah tertjapai keadaän jang sementara. Kediktatoran kaoem proletar ini semata-mata keadaän jang sementara belaka. Sebenarnja ialah, sebagai djoega pemandangannja kaoem Bolsjevik, penggantian pemerintahan dari soeatoe partij oleh pemerintahan partij jang lain. Ini adalah oentoek sementara sadja dan keradjaän jang kekal akan tertjapai djika tidak terdapat lagi soeatoe klasse (kaoem) apapoen djoega dalam keradjaän itoe. Kita semoeanja sama. Kita sekaliannja haroes bekerdja.

Saja berchawatir, djika ini adalah sedikit koerang terang bagai toean hakim terhormat. Jang saja maksoedkan ialah bahwa kita sekaliannja ini haroes bekerdja dengan sebenarnja pada paberik atau mendjadi orang tani. Maka baroelah kita dapat mentjapai keradjaän jang akan berdiri boeat selamanja, dimana tidak akan terdapat lagi kaoem ini dan itoe. Dan apa jang akan terdjadi ialah, bahwa pemerintahan oleh satoe terhadap lainnja akan hilang. Hilang sama sekali. Dan saja kira tidaklah terdapat lagi pemerinahan dalam keradjaän oentoek selama-lamanja itoe dan tiap-tiap orang mempoenjai sekaliannja atau tidak seorangpoen mempoenjai sedikitpoen djoega, ta' tahoelah saja mana jang sebenarnja.

Inilah theori Marx, jang saja terangkan dengan keadilan dan perkara jang terpenting ialah pertempoeran-klasse (kaoem) dan keadaän bahwa kediktatoran kaoem proletar itoe hanja oentoek sementara sadja. Theori jang dikemoekakan oleh Lenin memberatkan kepentingan pada pereboetannja kekoeasaän oleh Partai Komunis, jang bererti melangsoengkan kediktatoran kaoem proletar, dan djoega pada keadaän jang oentoek sementara, sebagai telah diterangkan diatas tadi. Lenin ialah seorang pembesar jang penting dalam kedoea perkara ini. Dialah jang memimpin revoloesi merah di Roesland dan dialah poela jang mengatoer haloean pemerintah sesoedahnja revoloesi bernjala.

Bagai Lenin penoekaran pemerintah jang terdiri oleh pemerintah proletar, tidak boleh tidak akan tertjapai hanja dengan djalan revoloesi darah jang bengis. Ia mengemoekakan dengan tegas perkara ini dalam boekoe jang molek, jang sebagaimana saja telah katakan dahoeloe, dikarang oleh Spratt ialah, *„The State and Revolution"* (= keradjaän dan revoloesi). Ia mendjelaskan bahwa tidaklah dapat mereboet kekoeasaän dan mendirikan kediktatoran kaoem proletar, djika tidak dengan revoloesi darah. Ia mengatakan bahwa kewadjiban kaoem Kommunis di tiap-tiap negeri ialah oentoek bekerdja dengan soenggoeh-soenggoeh, soepaja dapat membangoenkan pemberontakan sendjata di kalangan kaoem proletar oentoek mendjatoehkan system (atoeran) pemerintah jang sekarang ini dan mentjapai kekoeasaän. Lenin berseroe demikian, sebeloem dan sesoedahnja revoloesi sendjata di Roesland berkobar, dan ilmoe inilah jang diperingati dan dimoeliakan pada Hari Lenin, jaitoe pada 21 Januari dari tiap-tiap tahoen, dan pada hari lahirnja Revoloesi boelan October.

(Akan disamboeng).

RENTJANA 5 TAHOEN JANG KEDOEA.

Dalam 1932 akan nampak hasil pada pokoknja dari Rentjana Lima Tahoen jang pertama di Sarekat Sovjet. Hanja pada pokoknja, karena apa jang soedah ditjapaikan beloemlah memenoehi benar segala jang ditjita-tjitakan tentang penghasilan tanah dan pekerdjaän. Akan tetapi kita haroes memperingatkan, bahwa tjitatjita Rentjana itoe tidak sekali-kali tersiasia; hanja tidak tertjapai dalam „Empat" tahoen.

Berhoeboeng dengan kegembiraän kaoem boeroeh dan tani, jang ta' berhenti-berhenti bersorak: „Rentjana Lima Tahoen dalam Empat tahoen", maka konperensi ke-17 dari Partai Sarekat Sovjet telah memoetoeskan dan menetapkan Rentjana 5 tahoen kedoea ini.

Dalam pers Sovjet ramai diroendingkan toedjoean-toedjoean politik Rentjana ini. Disinilah terdapat pokok-pokoknja rentjana Sovjet itoe, sehingga ahli-ahli ekono-

mi boersoeasi jang soedah mempeladjarinja dan mereka dari I.L.P. (Independent Labour Party) jang masih dalam kegelapan, mereka sekalian itoe jang beroesaha oentoek membatalkan krisis kapitalisme, atau kebanjakan ta' mengerti atau menjemboenikannja bagi kaoem boeroeh.

Oentoek dapat mengetahoei hasil Sarekat Sovjet, sebagai jang direntjanakan itoe, kita tidak hanja haroes melihat statistiek-statistiek sadja, melainkan azas-azas dan politiknja haroeslah diperingati, djika tidak, tentoelah statistiek-statistiek tentang pendirian dan hasil djadi ta' berharga sama sekali.

Sebagai perkataännja Molotov (ketoea Dewan Komisaris Ra'jat):

„Kekoeatan sistem (atoeran) boekanlah terdapat dalam techniknja, jang masih ta' menjoekoepi itoe, melainkan dalam azas sosial jang memboeka djaman jang baroe dalam perdjalanan penghidoepan manoesia".

Jang sebenar-benarnja jalah bahwa kita mendjoempai soeatoe konstruksi (rentjana) ekonomi kaoem boeroeh jang mendapat kemenangan dan diperlindoengi oleh pemerintah Proletar dan dipimpin oleh Partai Komoenis, oentoek menaikkan deradjat ra'jat banjak (massa), baik dalam hal penghidoepannja (materieel), maoepoen dalam kultureel dan oentoek menghapoeskan sekalian exploitatie (penghisapan). Dari itoe poela boekan sadja rentjana-rentjana tentang konstruksi ekonomi jang dikerdjakan, melainkan djoega rentjana-rentjana tentang konstruksi ekonomi kesosialan.

Melenjapkan kaoem kapitalis dan menganti dengan kaoem proletar, itoelah sjarat-sjarat jang terpenting oentoek mendjalankan rentjana penghasilan jang bersifat anarchi (=keadaän ta' teratoer), jang ta' boleh tidak terbit dari sifat kapitalisme jang menghalang-halangi kedjadiannja tiap-tiap rentjana. Disinilah terdapat pendjawabannja pertanjaän, mengapa „Rentjana Lima Tahoen" itoe dapat didjalankan di Roesland, seboeah negeri jang terbelakang, dan tidak dapat dikerdjakan dinegeri-negeri kapitalis, biarpoen bagaimanapoen djoega madjoenja. „Rentjana-rentjana" kaoem kapitalis dan boedak-boedaknja hanja beroepa „rationalisatie", jang disamarkan mengaboei kaoem boeroeh.

BOEAH RENTJANA 5 TAHOEN ke-I.

Arah jang soedah ditetapkan bagi Rentjana ke-I jalah bersendi pada sosial politik. Oleh karena Rentjana kedoea djoega memakai sendi itoe poela, maka seharoesnjalah kita mempeladjari hal-hal jang penting dengan djalan demikian djoega.

„Hasil oemoem" itoe jalah dilahirkan pada kongres ke-14 dan ke-15 dari C.P.S.U. dan achirnja disjahkan dalam kongres ke-16, sesoedah pertjèktjokan politik antara partij-partij jang satoe dengan jang lain bertentangan. Pengoeraian theori haroes mendahoeloei pekerdjaän praktik. Hal-hal jang haroes dipentingkan jalah:

1. Industrialisasi (peroesahaän indoestri) jang pesat djalannja dibawah perhatian pemerintah dan terketjoeali sekali pembikinan alat boeat sendi pekerdjaän mesin besar-besar bagi oemoem.
2. Penoekaran pertanian ketjil dengan pertanian oemoem (kolkhozes) dan pertanian negeri (Sovkhozes).
3. Oentoek mengerdjakan sekalian ini dengan tjara begitoe sampai sekalian peralatan kapitalisme lenjap dari kalangan penghasilan, dan mendirikan lagi kaoem miskin dan tani pertengahan serta kaoem rendah; menarik kaoem boeroeh dan tani bekerdja pada rentjana dan menambah oesaha dan kemampoean fikiran.

Kaoem Trotzki menentang peri perdjalanan ini dengan mempertahankan, bahwa djalannja industrialisasi itoe terlaloe lambat dan bahwa terlebih dahoeloe akkumulasie haroes disoenggoehkan dengan djalan menghisap kaoem tani. Pemandangan ini akan dapat mendjadikan kaoem tani menengah dan jang miskin menjebelah ke kaoem Koelak (toean tanah) jang menjerangi Sovjet itoe.

Sajap kanan berpendapatan bahwa djalannja industrialisasi terlaloe kentjang dan pekerdjaän bersama (ko-operasi) antara kaoem boeroeh dan kaoem tani hanja dapat langsoeng djika disendikan atas perdagangan. Ini akan bererti toemboehnja kaoem Koelak sebagai pangkat, dan tidak sebagaimana dimaksoedkan jalah oentoek mendesak mereka dan membangoenkan persatoean sedjati antara peroesahan sosialis dan pertanian oemoem.

Partai Komoenis tidak menjetoedjoei theori-theori seperti itoe dan bagaimana ia menjampaikan perdjalanan jang telah ditentoekan itoe, dapatlah kita melihat dari hasil Rentjana sebagai dibawah ini:

(1) Peroesahan privat (jaitoe boekan oemoem atau oleh negeri) mendjadi koerang dari 10% dari pendapatan nasional (nationaal inkomen), sedang penghasilan 4 kali besarnja dari waktoe sebeloemnja perang doenia.

(2) 62% dari tanah ladang telah mendjadi kepoenjaän oemoem (pada penghabisan tahoen 1932, ini akan mendjadi 75%) jang sekarang ini besarnja 144 miljoen; sebeloem perang besar ialah 114 miljoen.

(3) Sosialisasi jang lengkap dari industri tjara besar, dengan penghasilan arang batoe 2 kali, minjak 2½ kali dan elektrisiteit 4 kali dan pada achirnja tahoen 1932 lebih dari 5 kali banjaknja dari waktoe sebeloemnja perang; besi toewangan 5 miljoen ton (pada penghabisan 1932, 9 miljoen ton; tambang-tambang Magnitogorsk dan Kuznetzk pada waktoe ini lagi dikerdjakan).

(4) Sisa kapitalisme jang penghabisan hanja masih tinggal lagi pada industri dan perdagangan jang ketjil-ketjil belaka.

Begitoe bagoes kesoedahan Rentjana itoe hingga dapatlah Molotov memberitakan pada Konperensi Partai ke-17 bahwa „kita sekarang telah mempoenjai dasar oentoek melengkapkan rekonstruksi (perobahan) technik dari ekonomi kebangsaän".

TOEDJOEAN POLITIK RENTJANA ke-II.

Konperensi ke-17 C.P.S.U. menetapkan haloean politik Rentjana ke-II bersendi pada pendapatan-pendapatan Rentjana ke-I, dan hal jang terpenting ialah melelenjapkan kapitalisme dalam keradjaän Sarekat Sovjet pada tahoen 1937.

Konperensi mempertahankan, bahwa oesaha Rentjana 5 Tahoen ke-II ialah menghapoeskan sekalian peralatan sekalian hal-hal jang dapat menjebabkan perbedaän dan penghisapan, menghapoeskan sisa-sisa kapitalisme ekonomi dan keinsjafan ra'jat, mendidik sekalian orang diseloeroeh negeri jang bekerdja hingga insjaf dan mendjadi giat oentoek mendirikan penghidoepan bersama dengan tidak membeda-bedakan pangkat.

Berhoeboeng dengan haloean politik, rapat memoetoeskan, melipatgandakan pemakaian barang-barang antara kaoem boeroeh dan tani. Svernik menerangkan pada rapat ke-8 dari Centrale Raad Perserikatan Boeroeh Internasional: „Salah satoe dari perbedaän jang terpenting antara sistem kita dan sistem kapitalis jalah bahwa tambahnja penghasilan kita hoeboengkan dengan tambah kenaikan kekoeatan tenaga dalam penghasilan dan memperbaiki keadaan mereka jang bekerdja".

Perobahan keadaän politik dan materieel negeri itoe bersendi pada rentjana mendirikan setjara technik lagi perekonomian kebangsaän dengan selengkapnja, dimana djoega termasoek pertanian oemoem dengan technik mesin jang lebih sempoerna. Akan tetapi boeah fikiran jang dikemoekakan dalam Konperensi Partai ke-17 teroes meneroes memperhatikan bagaimana peralatan penghasilan (productiemiddelen) diselidiki, tetapi ta' dapatlah dengan sendirinja sampai (automatische ontwikkeling) ke sosialisme karena kemadjoean penghasilan itoe. Sebaliknja kemadjoean penghasilan dan peladjaran sosialisasi pada ra'jat banjak sampai insjaf boeat mendirikan sosialisme dapat tertjapai dengan proces (kedjadian) pertempoeran kelas.

Boekan sadja pertempoeran klas (kaoem) beloem selesai, akan tetapi dalam beberapa bagian dan pada beberapa masa pertempoeran boleh djadi akan sangat hebat. Oentoek melenjapkan peralatan kapitalis hanja dapat dengan melangsoengkan teroes meneroes politik Bolshevik jang mentjegah sekalian kesoesahan dan mempersatoekan kaoem boeroeh marhaèn dalam perkelahian mereka menentang kaoem koelak (toean tanah) dan sekalian peralatan boersoeasi-kapitalis (Molotov: pidato dalam Konperensi).

Memang toedjoeannja ditetapkan oentoek membasmi sekalian penghisapan kelas dengan djalan sosialisasi dari peralatan penghasilan. Tetapi ketetapan itoe menjalahi sebagai hal-hal jang meliwati garis rentjana, penghapoesan perbedaän ketjerdikan, pendidikan dan perbedaän antara pekerdjaan tangan dan fikiran. Akan tetapi dapatlah tertjapai kegiatan (activiteit) cultureel jang loeas karena mempertinggikan tingkat (pijl) pendidikan dan cultureel ra'jat banjak jang melebihi tingginja dari negeri-negeri kapitalis. Poen gadjih-gadjih akan senentiasa dibajar poela menoeroet kepandaian dan effecienci dan oleh kekoeasaän wang.

Pendiriannja (thesis), djoega mengingat hal pembasmian keradjaän (staat) akan tetapi ternjata bahwa ketika pendirian kediktatoran kaoem proletar meroebah keradjaän dengan setengah keradjaän (semi-staat), sjarat-sjarat oentoek pertempoeran kelas pada lahir dan batinnja meminta soepaja staat diperkoeatkan pada masa jang akan datang sebagai sjarat poela oentoek kalau-kalau melenjapkannja.

TOEDJOEAN EKONOMI RENTJANA ke-II.

Apakah azas-azas ekonomi pada mana dapat disendikan kewadjiban oentoek mentjapai penghidoepan sesama jang tidak berkelas? Tidak lebih dan tidak koerang: „Membangoenkan dengan selengkapnja sekalian perekonomian ra'jat oentoek mendapatkan dasar technik jang baroe oentoek ekonomi ra'jat seoemoemnja".

(Azas dari Konperensi).

Ini bererti djoega:

Kesatoe, bahwa penghasilan mesin akan mendjadi 3 sampai 3½ kali besarnja djika diperbandingkan dengan 1932 pada penghabisan Rentjana; ini akan memberi kesempatan pada keperloean negeri dalam segala kalangan oentoek mendapatkan peroesahan dalam roemah tangga dengan pertolongan mesin-mesin modern.

Kedoea, elektrifikasi industri dan transport dan lambat laoen pemakainja ini pada pertanian dengan pertolongan anthracit (arang), turf, air d.s.b.

Oentoek mentjapaikan ini maka toedjoean-toedjoean jang ditetapkan oentoek industri-industri jang terpenting sekali ialah:

	1931	1937		
Tenaga elektrisiteit	10.6	100	miljoen	K.W.U.
Arang batoe	57	250	„	ton.
Minjak	23.1	70	„	ton.
Besi toeangan	4.9	22	„	ton.

Tentang djalan kereta api oentoek mendirikannja lagi — djembatan-djembatan pada soengai-soengai besar-besar, mesin-mesin, koppeling automatisch kereta-kereta jang berat dan kira-kira 25.000 sampai 30.000 K.M. djalan baroe.

Dalam peroesahan tanah, sekalian pertanian jang dikerdjakan bersama akan dioesahakan dengan mesin tractor dan pada pokoknja mengerdjakan sekaliannja itoe dengan mesin: penghasilan kapas dan rami akan berlipat doea, goela berlipat tiga dan gandoem sampai 1.300.000 H.L.

Angan-angan ini, sebagai Stalin mengemoekakannja, ialah hanja „rentjana minimum" jang akan diperbaiki dari tahoen ke tahoen oleh rentjana kaoem kerdja sendiri, akan tetapi djika hanja tertjapai angan-angan jang minimum, maka Sarekat Sovjet akan mendoedoeki pangkat nomor satoe di Eropah dalam kemadjoean technik dan akan sama sekali merdeka dari kapitalisme tentang penghasilan mesin dan peralatan. Dalam p r o c e s (kedjadian) ini kaoem kerdja Roesland akan mentjapaikan keoetamaän dalam hal technik. Kaoem technik dan industri jang baroe akan bangoen dari kalangan boeroeh dan tani.

(Akan disamboeng).

J. R. S.

PEMANDANGAN LOEAR NEGERI.

TIONGKOK — DJEPANG.

Pemboeangan bom di Honkew (Shanghai) adalah soeatoe tanda dari teroes hidoep dan mendjalarnja api pertoemboekan di Asia timoer sekarang. Pelemparan bom itoe dilakoekan oleh seorang pemoeda Korea, djadi dari seorang tanah djadjahan Djepang. Akan tetapi tidak terlandjoer, djika kita menganggap bahwa pekerdjaännja ini ada bersangkoet paoet dengan badan-badan jang lebih besar-besar, dan boleh djadi djoega dengan organisasi-organisasi Tiongkok. Orang Djepang telah mengadakan penangkapan atas beberapa orang dari bermatjam - matjam bangsa, diantara mana djoega orang Amerika dan orang Roes. Boekan kebetoelan sadja ini terdjadi, orang Roes dan Amerika mentjoba memikir, tidak ada seorang Perantjis dan Inggeris. Ada orang jang menjeroepakan kedjadian di Honkew ini dengan pemboenoehan atas radja moeda Oostenrijk di Serajevo di tahoen 1914, pemboenoehan mana telah mendjadi permoelaän peperangan doenia jang besar itoe. Kalau menilik keadaän jang ada diwaktoe ini maka penjeroepaän itoe tidak begitoe mengherankan, terlebih lagi djika kita lihat bahwa angan-angan orang Djepang menoedoeh adalah diarahkannja kepada beberapa fehak jang pada waktoe ini memang bertentangan keras dengan dia, jaitoe Kanton kiri, Sovjet Roes dan djoega Amerika. Disini telah lengkap terlihat bagaimana pendirian dan pembagian tenaga diwaktoe ini di Tiongkok. Biarpoen sekali pemboeangan bom di Shanghai ini, jang mentjelakakan beberapa pembesar dan Djendral Djepang, diantara mana djoega djendral Shigumitsu, kepala dari expeditie Djepang di Shanghai, tidak akan teroes akan menjebabkan letoesan peperangan di Pasifik, akan tetapi ia tidak akan moengkir menghebatkan pertentangan dan perlawanan beberapa fehak jang bersaingan tadi. Terlebih diwaktoe ini antara Djepang dan Sovjet-Roes. Di Mansjoeria telah njata bahwa Djepang banjak memakai orang-orang Roes poetih oentoek teroes meneroes menjoesah-njoesahkan Sovjet-Roes. Dan tiap hari makin bertambah pekerdjaännja jang bererti provokasi kepada Sovjet-Roes. Di Sovjet-Roes orangpoen soedah moelai bersedia, agar soepaja djangan nanti terdjadi oempan imperialisme Djepang sadja. Lososfsky, pemimpin dari pergerakan sekerdja kommunist (Rote Gewerkschafst internationale) mengingatkan teroes terang pada pembitjaraän di Congres sarekat sekerdja merah jang baroe ini bahwa orang kommunist haroes sedia mempertahankan Sovjet-Roes, karena boleh dianggap bahwa peperangan dengan Djepang akan tidak dapat dihindarkan. Bagaimanakah pendirian kaoem imperialis lain didalam hal ini? Seperti telah dioeraikan dahoeloe, jang telah djelas bahwa perboeatan Djepang ditoendjang oleh Volkenbond, maoepoen Perantjis, maoepoen Inggeris, maoepoen Belanda, sekalian ini menoendjoekkan bahwa mereka tidak keberatan akan perboeatan Djepang itoe. Mereka sekalian lebih-lebih setoedjoe pada roeboehnja Sovjet-Roes. Amerika di waktoe ini bertentangan dengan Djepang terlebih dengan penjokongnja Volkenbond, kereta Perantjis itoe. Ingatlah kepada hebatnja persaingan Amerika dengan Perantjis diwaktoe ini didalam ichtiar mendapat kekoeasaän dari sekalian emas di doenia. Persaingan beja antara Amerika dengan negeri-negeri Volkenbond ini terlebih dengan Inggeris tidak poela koerang hebatnja. Sekalian pertentangan pada waktoe ini beroepa paling hebat di Pasifik. Disini beberapa fehak itoe pada waktoe ini mengadakan perlawanannja jang paling tadjam, disini poela barangkali nanti sekalian pertentangan itoe akan berkoempoel mendjadi peletoesan. Amerika soedah tentoe poela tidak ada keberatan bahwa Djepang menoendjoekkan penjerangan terhadap Sovjet-Roes, karena itoe pada waktoe ini ia menjingkirkan diri dan bersedia siap hanja berhoeboeng dengan hal Tiongkok, sebab didalam hal ini ia, seperti kita tahoe, bertentangan dengan Djepang. Bagaimana nanti achirnja proces internasional ini, kita beloem dapat mendoega. Tetapi besar dan dalam kodrat-kodrat jang berlakoe di Pasifik sekarang.

Begitoe poela seperti kita soedah tetap dari permoelaa doega, pemerintah Loyang soedah mengalah kepada Djepang. Ini menjebabkan beberapa Djendral kiri menarik dirinja (di Tiongkok biasa; ingatlah Sun Yat Sen menarik diri oentoek Yuan Shih Kai, Wang Tjhing Wei oentoek Tjiang Kai Shik d.s.l.). Akan tetapi dapat poela dilihat sekarang bahwa proces Tiongkok ini tidak habis dengan pengalahan pemerintah Loyang itoe, akan tetapi sebaliknja bahwa ra'jat Tiongkok bertambah lama bertambah mengadakan perlawanan jang lebih keras. Balatentara jang kesembilan belas, jaitoe „ironsides" (toekang pemakan besi), balatentara jang termashoer di Tiongkok mengadakan perlawanan sendiri. Ironsides ini dikemoedikan tidak oleh djenderal melainkan oleh rapat serdadoe, jang mengakoe mengadakan perlawanan atas nama ra'jat Tiongkok. Selain dari itoe kaoem Sovjet poen teroes mengadakan perlawanannja dan sedikit hari lagi kita boleh djadi akan melihat toean Tjiang Kai Shik berdjabatan tangan dengan imperialisme Djepang oentoek memoesnakan kaoem Sovjet dan djoega akan melawan balatentara jang kesembilan-belas. Expeditie jang sampai hari ini dikirimnja sendiri melawan kaoem Sovjet tidak mendapat kemenangan melainkan telah dikalahkan beberapa kali oleh kaoem Sovjet. Begitoe poela balatentara jang ke 46. Seperti kita mengerti kelemasan pemerintah Loyang jang pada waktoe ini telah mengalah kepada Djepang akan menimboelkan perpetjahan baroe kembali didalam kalangan kaoem Kuo Min Tang. Ertinja akan memetjahkan kembali pemerintah Loyang dalam Nanking dan Kanton. Tetapi bagaimana djoega perpetjahan diatas ini, ra'jat Tiongkok didalam perdjoangan soedah moelai mendjalankan persatoeannja jaitoe persatoean didalam perdjoangannja melawan sekalian imperialisme, satoe didalam perdjoangannja mendapat Tiongkok merdeka oentoek ra'jat Tiongkok dan oleh ra'jat Tiongkok sendiri. Boekti-boekti ini tidak sadja terdapat didalam perlawanan ra'jat jang bertambah lama bertambah mendesak militèr Djepang di Mansjoeria akan tetapi djoega diseloeroeh Tiongkok aksi ra'jat terhadap imperialisme Djepang tidak akan dapat ditahan oleh Tjiang Kai Shik, sehingga perdjandjiannja kepada Djepang bahwa Tiongkok akan menjetop aksi Boykot d.l.l. terhadap Djepang akan tinggal kosong sadja. Biarpoen nanti ia akan mentjoba mendjalankan perdjandjiannja itoe dengan memaksa ra'jatnja sendiri. Oentoek sekalian pahlawan kemerdekaän jang sebenarnja di Tiongkok tempo-tempo jang dahoeloe seperti ditahoen 1924 sampai 1926 akan timboel kembali, jaitoe zaman perlawanan jang besar-besar, jang dapat mengeloearkan sekalian kekoeatan-kekoeatan jang soetji-soetji didalam dada ra'jat Tiongkok, didalam pemoeda-pemoedanja teroetama sekali. Pergoeletan di Tiongkok tinggal kedjadian jang terpenting di doenia diwaktoe ini.

INDIA.

Kongres jang diadakan oleh Indian National Congres berachir dengan penangkapan sekalian oetoesan jang hadlir. Akan tetapi lebih dahoeloe Kongres soedah dapat menetapkan bahwa ia akan meneroeskan aksinja. Seratoes lima poeloeh oetoesan telah ditangkap oleh pemerintah asing akan tetapi seperti terboekti dari chabar-chabar lain, penangkapan sekalian oetoesan itoe tidak dapat menahan perlawanan jang diadakan oleh ra'jat India diwaktoe ini ter-

hadap reaksi hitam. Dimana perlawanan masih teroes hebat, sekarang tetap darah mengalir biarpoen sekali Indian Nasional Congres jang penghabisan inipoen lagi sekali menetapkan bahwa non-violence akan tetap diteroeskan. Penjerangan atas roemah-roemah pemerintah seperti roemah polisi, poen djoega perampokan, tetap bertambah banjak. Ketentraman tidak dapat dikembalikan dengan tindasan jang keras-keras, poen tidak dengan penjerangan bom dari kapal oedara seperti tetap dikerdjakan oleh pemerintah Inggeris atas ra'jat India sekarang. Didalam perdjoangan jang tinggal keras ini, Inggeris akan mendjalankan grondwet, hoekoem azas baroe oentoek India. Menoeroet azas ini India katanja soedah seroepa dengan lain-lain dominion. Jaitoe mempoenjai pemerintah jang haroes menanggoeng djawab terhadap kepada perwakilan anak negeri, didalam dewan perwakilan seperti minister-minister di negeri merdeka jang modern. Djadi India akan mendapat parlemèn, jang djoega akan dibagi dalam lager- dan hoogerhuis, djadi eerste dan tweede kamer. Parlemèn itoe akan membikin sekalian hoekoem negeri, melainkan jang bersangkoetan dengan politik keloear dan militèr. Kalau dilihat dari djaoeh memang ada seroepa dengan keleloeasaän jang telah diberikan oleh Inggeris kepada ra'jat-ra'jat dominion, akan tetapi ini sama sekali tidak begitoe karena jang terpenting sekali jaitoe hak siapa jang berhak memilih perwakilan ra'jat, djadi siapa jang akan terpilih nanti didalamnja telah ditetapkan lebih dahoeloe begitoe, sehingga parlemèn jang akan datang itoe nanti hanja akan mempoenjai anggauta jang tidak akan membahajakan imperialisme Inggeris di India. Oempamanja radja-radja diberi kekoeasaän jang besar didalam badan perwakilan itoe dan seperti diketahoei radja-radja ini perkakas jang paling setia kepada imperialisme Inggeris, terlebih diwaktoe sekarang, ra'jat India sendiri telah hendak memegang kekoeasaän didalam tangannja sendiri berlawanan dengan penghidoepan radja-radja ini. Hal pemilihan inilah jang mendjadi sebab konperensi medja boendar jang kedoea tidak berhatsil apa-apa. Maka pemilihan inilah jang dipakai oleh imperialisme Inggeris sekarang oentoek memetjah belah ra'jat India, jaitoe dengan hal pemilihan ini ia mengemoekakan kembali, menghidoep-hidoepkan pertentangan Hindoe dengan Islam, sehingga diwaktoe ini ia telah mendapat hatsil, bahwa All India Moslem League jang ada dibawah pimpinan Agha Khan, jang berdiam tetap di Savoy Hotel di Londen, mengadakan aksi oentoek „hoekoem azas" baroe ini dan menentang Indian Nasional Congres. Kaoem jang dipakai mendjadi perkakas imperialisme Inggeris ini, didalam mana djoega terdapat pahlawan menentang Inggeris dahoeloe, Maulana Shaukat Ali, jang terlebih sesoedah saudaranja jang boelat hati Mohammad Ali wafat di Londen, soedah bertoekar haloean sama sekali. Kaoem inilah dengan kaoem radja-radja dan ekor-ekornja pada waktoe ini mendjadi ra'jat jang, seperti kabar-kabar officieel berteriakan, „soedah moelai insjaf dan setia kembali kepada pemerintah Inggeris".

Indian National Congres tetap djoega melawan dengan non-cooperation dan boykott, poen djoega terhadap „hoekoem azas" jang baroe ini. Lebih poela, lagi besar dan bererti perlawanan ra'jat didalam hari-harian terhadap imperialisme Inggeris dan ekor-ekornja seperti sewa tanah d.l.l. Indian Nasional Congres hanja mentjerminkan apa jang hidoep didalam hati ra'jat dengan tidak seterang-terangnja. Begitoelah pergoeletan di India teroes meneroes dan sebenarnja bertambah lama bertambah hebat dan keras.

EROPAH.

Sama-sama dengan bertambah kerasnja pertentangan di Tiongkok, bertambah lambat poela djalan permoesjawaratan „pengoerangan alat sendjata" di Genève. Di waktoe ini, boleh dikatakan bahwa permoesjawaratan itoe telah mati sama sekali.

Krisis menggigit tetap teroes bertambah dalam di Eropah, dan persaingan setjara beja-bejapoen teroes meneroes. Sekalian orang hanja mengharap-harap soeatoe kedjadian jang dapat mengadakan perobahan jang radikal.

Di Ierland hal pemoengkiran soempah kepada radja Inggeris diteroeskan. Oesoel oentoek moengkir itoe telah diterima oleh Dail (dewan perwakilan di Ierland). Kita ingin tahoe apa ra'jat Ierland nanti akan dapat mempergoenakan hal ini oentoek mengatoer perdjoangan dengan imperialisme Inggeris kembali, djoega djika De Valera tidak dapat lagi dianggap berkehendak meneroeskan perlawanan terhadap imperialisme Inggeris. Diwaktoe imperium Inggeris ini dimana-mana mengeloeh karena kesakitan, roepa-roepanja hendak roentoeh oleh kebobrokannja, sekalian kekoeatan jang dipergoenakan akan ikoet meroentoehkannja, haroes dapat disoesoen sebaik-baiknja. Diwaktoe inilah poela pergerakan Ierland, Mesir, India sesama haroes ikoet menggontjang imperium Inggeris itoe, haroes berichtiar sekeras-kerasnja mentjapai kemerdekaännja jang sepenoeh-penoehnja.

PARTIJ MERDEKA SOSIALIS.

PADA 28 Maart 1932 dilahirkan dalam pergaoelan politik dinegeri Belanda p a r t i j m e r d e k a dari kaoem sosialis (Onafhankelijke Socialistische Partij atau O.S.P.), jang berpisahan dari kawannja lama kaoem S.D.A.P. jang lembèk sikapnja. Jalah lahir karena kepentingan perdjoangan bagi Socialisme, jang sedjak lama oleh S.D.A.P. tidak diperdoelikan, oentoek melangsoengkan pergerakan ra'jat jang tegoeh goena menentang:

- kekaloetan kapitalisme jang hebat,
- penjerangan terhadap wang boeroeh,
- menoentoet permintaän soal sosial dari kaoem boeroeh,
- menoentoet sokongan kepada kaoem penganggoer, orang tani dan kaoem boeroeh didesa-desa,
- menoentoet sosialisasi dari indoestri, tanah dan credietwezen,
- menentang kemilitèran dan bahaja perang,
- menentang kapitalisme!
- menoentoet sosialisme!

Diatas pimpinan Edo Fimmen, sebagai voorzitter dan P. J. Schmidt, sebagai secretaris.

Madjallah Partai Merdeka Sosialis ini bernama: *„De Fakkel"*.

MOTTO:

Eenheid! Wie verlangt en streeft daar zoo naar als wij.

Eenheid, die het proletariaat sterk maakt in de vervulling van zijn geschiedkundige taak.

Maar niet elke „eenheid" maakt sterk.

Politik is daad. Eensgezindheid over wegen en doel is voorwaarde voor samenwerking in de daad. Wie het over het doel en de weg daarheen, met ons eens is, is ons welkom als medestrijder.

Eenheid in geest, in mentaliteit, in willen en doen, dat alleen is ware eenheid.

Eenheid met de mond is een dwaallicht (dwaling), zelfmisleiding, of bedrog. Slechts door meedoogenlooze critiek kan klaarheid ontstaan; slechts door klaarheid, eenheid, slechts door eenheid in mentaliteit, doel en willen de kracht om de nieuwe wereld van het radicalisme te scheppen.

1918 KARL LIEBKNECHT: DURCH KLARHEIT ZUR EINIGKEIT.

ADVERTENTIE